

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T.  
1966, "Adat and Islam: An Examination of Conflict in Minangkabau", *Indonesia*, 2, h. 1-24.
- Abadurrachman, P.R.  
1980, "Kegunaan Sumber-Sumber Portugis", dalam h. E.K.M. Masinambow, *Halmahera dan Raja Ampat – Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta, h. 247-262
- Afif, A.  
2013, *Identitas Tionghoa Muslim: Pergulatan Mencari Identitas Diri*, Kepik, Depok-Jawa Barat.
- Ahimsa-Putra, H.S.  
2006, "Strukturalisme Levi-Strauss: Positivistis dan Fungsionalis – Beberapa Catatan Kristis", dalam Badcock, C.R. *Levi-Strauss: Strukturalisme & Teori Sosiologi* (terjemahan R.H. Abror), Insight Reference, Yogyakarta.  
2009, "Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi Untuk Memahami Agama", dalam *Walisongo*, XVII, 2, h. 1-33
- Alwi, D.  
2005, *Sejarah Maluku: Banda Naira, Ternate, Tidore dan Ambon*, Dian Rakyat, Jakarta.
- Amal, M.A.  
2010, *Kepulauan Rempah-Rempah: Perjalanan Sejarah Maluku Utara 1250-1950*, Kepustakaan Populer Gramedia, Jakarta.
- Andaya, L.Y.  
1993a, "Local Trade Network in Maluku in the 16<sup>th</sup> and 18<sup>th</sup> Centuries", dalam *Cakalele*, Vol. 2. No. 2. Hawaii, Honolulu, USA, h. 71-96.  
1993b, "Centers and Peripheries in Maluku", dalam *Cakalele*, 4, h. 1-21.  
2015, *Dunia Maluku: Indonesia Timur Pada Zaman Modern Awal* (terjemahan), Ombak, Yogyakarta.
- Anderson, B. R.O'G.  
1988, *Revolusi Pemuda: Pendudukan Jepang dan Perlawanan di Jawa 1944-1946*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.  
1991, "Gagasan Tentang Kekuasaan Dalam Kebudayaan Jawa", dalam Meriam Budiarjo (ed), *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa dan Wibawa*, Sinar Harapan, Jakarta.  
2000, *Imagined Communities* (terjemahan), Insist Press dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Andili, B.  
1980, "Profil Maluku Utara", dalam E.K.M. Masinambow (ed), *Halmahera dan Raha Ampat: Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta, h. 3-15.
- Anwar, M.S.  
1995, *Pemikiran dan Aksi Islam Indonesia: Sebuah Kajian Politik Tentang Cenderkiawan Muslim Orde Baru*, Paramadina, Jakarta.
- Arizona Y. dan Cahyadi E.  
2013, "The Revival of Indigenous Peoples: Contestations Over a Special

- Legislation on *Masyarakat Adat*’, dalam Hauser-Schaublin, B. (ed), *Adat and Indigeneity in Indonesia: Culture and Entitlements between Heteronomy and Self-Ascription*, Gottingen Studies in Culture Properti, 7, University of Gottingen, h. 43-64
- Barron P. Azca, M.N. dan Susdinarjanti, Tri.  
2012, *Seusai Perang Komunial: Memahami Kekerasan Pasca Konflik di Indonesia Timur dan Upaya Penanggulangan*, Pusat Studi Keamanan dan Perdamaian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bertrandt, J.  
2012, *Nasionalisme dan Konflik Etnis di Indonesia*, (terjemahan), Ombak, Yogyakarta.
- Biezeveld, R.  
2010, “Ragam Peran Adat di Sumatra Barat”, dalam Davidson, J, David Henley, dan Sandra Moniaga, (eds), *Adat Dalam Politik Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 221-244
- Bove, A.  
2002, *The Limits of Political Culture: An Introduction to G.W.F. Hegels Nation Building*, IMW Junior Fellows Conferences, Vo. XII/6. <http://www.iwm.at/wp-content/uploads/jc-12-06.pdf>
- Brown, R.  
1960, *The Social Organization of Tradition in Peasant Society and Culture*. The University of Chicago Press.
- Bubandt, N.  
2004, “Menuju Sebuah Politik Tradisi Yang Baru: Desentralisasi, Konflik, dan Adat di Wilayah Indonesia, dalam *Antropologi Indonesia*, XXVIII, 74, h. 12-28.  
2014, “When Trauma Come to Halmahera – Global Governance, Emotion Work. And Reinvention of Spirit in North Maluku”, dalam Stodulka and Rottger-Rossler (eds), *Feelings at the Margins: Dealing with Violence, Stigma and Isolation in Indonesia*, Campus Verlag, Rankfurt - New York, h. 81-102.  
2016, *Demokrasi, Korupsi dan Mahluk Halus dalam Politik Indonesia Kontemporer*, (terjemahan), Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Buchari, S.A.  
2014, *Kebangkitan Etnis Menuju Politik Identitas*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Bujang, AS. dan Assagaf, N.  
2000, *Maluku Utara Membara: Liputan Kronologi Kerusuhan di Maluku Utara*, Ternate Pos Ternate, (naskah tidak diterbitkan).
- Burnet, I.  
2011, *Spice Islands: The History, Romance and Adventure of the Spice Trade Over 2000 Years*, Rosenberg Publishing Pty, Ltd, Australia.
- Clummings, W.  
2015, *Menciptakan Sejarah Makassar di Bawah Era Modern* (terjemahan), Ombak, Yogyakarta.
- Colooy, F.L.  
1987, *Mimbar dan Tahta: Hubungan Lembaga-Lembaga Keagamaan dan*

- Pemerintahan di Maluku Tengah* (terjemahan), Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Davidson, J. dan Hendley, D.  
2010, "Pendahuluan: Konservatisme Radikal – Aneka Wajah Politik Adat", dalam Davidson, J, Henley, D dan Moniaga, S. (ed), *Adat Dalam Politik Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 1-55.
- Davidson, J.  
2010, "Budaya dan Hak dalam Kekerasan Etnis", dalam Davidson, J, Henley, D dan Moniaga, S. (ed), *Adat Dalam Politik Indonesia* (terjemahan, E.O. Kleden dan N. Dwisasanti), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 245-268.
- De Clereq, F.S.A.  
1999, *Ternate; The Residency and Its Sultante* (terjemahan), Smithsonian Institution Libraries Digital Edition, Smithsonian Istitut Libraries, Washington, D.C, USA.
- Dhakidae, D.  
2000, "Memahami Rasa Kebangsaan dan Menyimak Bangsa Sebagai Komunitas-Komunitas Terbayang", dalam Benedict R.O'G. Anderson, *Imagined Communities*, Insist Press dan Pustaka Pelajar, Yogyakarta.  
2003, *Cendekiawan dan Kekuasaan dalam Negara Orde Baru*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Diamond, J.  
2013, *Dunia Hingga Hari Kemarin* (terjemahan), Gramedia, Jakarta.
- Djafaar, I. A.  
1999, Sultan Ternate Iskandar Muhammad Djabir Sjah: Dari Moloku Kie Raha ke Negara Federal – Sebuah Biografi Politik, *Tesis*, untuk memperoleh gelar Magister Humaniora, pada Program Studi Ilmu Sejarah, Program Pascasarjana Bidang Ilmu-Ilmu Budaya, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Doa, B.L.  
2017, "Makna Kolano Masoa", dalam *Malut Post*, 13 Januari.
- Douglas J, et.al (eds)  
2006, *Behavioral Ecology and the Transition to Agriculture*, University of California Press, Berkley-Los Engels-London.
- Dove, M.R.  
1981, "Studi Kasus tentang Sistem Perladangan Suku Kuntu' di Kalimantan", *Prisma*, No. 4, Jakarta, LP3ES.  
1988, *Sistem Perladangan di Indonesia* (terjemahan), UGM Press, Yogyakarta.
- Drake, Ch.  
1989, *National Integration in Indonesia: Pattern and Politics*, University of Hawaii Press, Honolulu.
- Duncan, C. R.  
2000, "The Politics of Going Home: The Future of North Moluccan Internally Displace Person", *Cakalele*, 11, h. 83-111.

- 2007, "The Devil is in the Details: Representations of Conflict in North Halmahera, Eastern Indonesia", dalam *Goldsmith Anthropology Research Paper*, 12, Maliano, M. et.al. (ed), Goldsmith, University of London, London, h. 3-19.
- 2008a, "Introduction: Advances and Setbacks – Ethnic Minority Rights and Resource (2004-07), Duncan, C.R (ed), *Civilizing the Margins: Southeast Asian Government Policies for the Development of Minorities*, NUS Press, Singapore, h. ix-xx.
- 2008b, "Legislating Modernity among of Marginalized", dalam Duncan, C.R (ed), *Civilizing the Margins: Southeast Asian Government Policies for the Development of Minorities*, NUS Press, Singapore, h.1-23.
- 2008c, "From Development to Empowerment: Changing Indonesian Government Politics toward Indigenous Minorities", dalam Duncan, C.R (ed), *Civilizing the Margins: Southeast Asian Government Policies for the Development of Minorities*, NUS Press, Singapore, h. 86-115..
- D'Andrea, C.  
2013, *Kopi, Adat dan Modal: Teritorialisasi dan Identitas Adat di Taman Nasional Lore Lindu Sulawesi Tengah*, (terjemahan), Yayasan Tanah Air Beta, Jakarta, Sayogyo Institute, Bogor, dan Yayasan Tanah Merdeka, Palu-Timur, Sulawesi Tengah.
- Eindhoven, M.  
2014, "Penjajah Baru?: Identitas, Representasi, dan Pemerintahan di Kepulauan Mentawai Pasca-Orde Baru", dalam Nordholt S.S dan Gerry van Klinken, *Politik Lokal di Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia dan KITLVI, Jakarta, h.87-115.
- Ellen, R.  
1993, "Faded Image of Old Tidore in Contemporary South Seram: A View From Pheriphery", dalam *Cakalele*, Vol. 4, h. 23-37.
- Erb, M.  
2010, "Kebangkitan Agama di Flores Barat: Budaya, Agama, dan Tanah", dalam Jemes S. Davidson, David Henley, Sandra Moniaga, *Adat Dalam Politik Indonesia*, (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, dan KITLV, Jakarta.
- Ever, Hans-Dietes.  
1988, "Penggunaan Teori-Teori Sosiologi Makro", dalam Hans-Dietes Ever, (ed) *Teori Masyarakat: Proses Perbedaan dalam Sistem Dunia Modern* (terjemahan), Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h.xiv-xxiv.
- Futngil, Ch.  
1983, "Faktor-Faktor Penyebab Multilinguisme di Kepulauan Raja Ampat", dalam E.K.M. Masinambow (ed), *Halmahera dan Raja Ampat: Studi-Studi tentang Suatu Daerah Transisi*, LEKNA-LIPI, Jakarta, h. 147-159.
- Fashri, F.  
2014, *Piere Bourdieu: Menyingkap Kuasa Sumbol*, Jalasutra, Yogyakarta.

- Fourde, D. and Douglas, M.  
1967, "Primitive Economics", dalam George Dalton (ed), *Tribal and Peasant Economics: Reading in Economic Anthropology*, University of Texas Press, Austin and London, h. 13-28.
- Gazal, S.  
2011, *Jou se Ngofa Ngare: Reaktualisasi Filsafat Kepemimpinan Kesultanan Ternate*, Pidato Pengukuhan Guru Besar pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ternate
- Geertz, C.  
1992, *Politik Kebudayaan*, (terjemahan), Kanisius, Yogyakarta.
- Goss, J.  
2000, "Understanding the 'Maluku Wars': Overview of Source of Communal Conflict and Prospect for Peace", dalam *Cakalele*, Hawaii, 11, h. 7-39.
- Graffland, N.  
1991, *Minahasa: Negeri, Rakyat dan Budayanya*, (terjemahan), Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Grublies, A. T.  
2013, "Being Wana, Becoming in 'Indigenous People': Experimenting With Indigeneity in Central Sulawesi, dalam Hauser-Schaublin, B. (ed), *Adat and Indigeneity in Indonesia: Culture and Entitlements between Heteronomy and Self-Ascription*, Gottingen Studies in Culture Properti, 7, University of Gottingen, h. 81-98.
- Habermas, J.  
1988, "Dunia Kehidupan dan Sistem: Tugas Teori Kritis Masyarakat", dalam Hans-Dietes Ever, (ed) *Teori Masyarakat: Proses Perbedaan dalam Sistem Dunia Modern*, (terjemahan), Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h.76-106).  
2001, *Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat: Teori Tindak Komunikatif – Buku Dua* (terjemahan), Kreasi Wacana, Yogyakarta.  
2007 *Rasio dan Rasionalisasi Masyarakat: Kritik atas Rasio Fungsionalis – Buku Satu* (terjemahan), Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Hadiz, V. R.  
1998, "Reformasi Total? Labour After Soeharto", dalam *Indonesia*, 66, h. 109-124.
- Halim, A.  
2014, *Politik Lokal: Pola, Aktor & Alur Dramatikalnya – Perspektif Powercube, Modal dan Panggung*, Lembaga Pengkajian Pengembangan Bangsa, Yogyakarta.
- Hasan, A.H.  
2001, *Aroma Budaya dan Sejarah Ternate*, Pustaka Utama Antara, Jakarta.
- Haryatmoko.  
2003, "Landasan Teoritis Gerakan Sosial Menurut Pierre Bourdieu: Penyingkapan Kepalsuan Budaya Penguasa", dalam *Basis*, No. 11-12, h. 4-23.
- Hasyim, R.  
2006, *Perdagangan di Kresidenan Ternate 1854-1930*, Tesis, Program

- Studi Ilmu Sejarah, Perogram Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- 2016, Partisipasi Elit Kesultanan Ternate dalam Perubahan Rezim: Sejarah Politik Ternate, 1942-2002, *Disertasi*, Program Doktor Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Haug, M.  
2014, "What Make a Good Life – Changing Marginality and *Dayak Benuaq* Subjective Wellbeing in East Kalimantan", dalam Stodulka T. & Rotiger-Rossier, B. (eds), *Feeling The Margins: Dealing whit Violence, Stigma, and Isolation in Indonesia*, Campus Verlag GmbH, Frankfurt-on-Main, h.30-52.
- Hauser-Schaublin, B.  
2013 "How Indigenous are the Balinese?: From Marginalisation to Provincial Domination", dalam Hauser-Schaublin, B. (ed) *Adat and Indigeneity in Indonesia: Culture and Entitlement between Heteronomy and Self-Ascription*, Gottingen Studies in Culture Property, Universitatverslag Gottingen, Theaterplatz, 7, h. 133-148.
- Heehs, P.  
1994, "Myth, History, and Theory" dalam *History and Theory*, Vol. 33, No. 1, h. 1-19. Diundu dari:  
<http://links.jstor.org/sici?sici=00182656%28199402%2933%3A1%3C1%3AMHAT%3E2.0.CO%3B2-S>
- Heidhues, M.R.  
2008, *Penambang Emas, Petani, dan Pedagang di "Distrik Tionghoa" Kalimantan Barat* (terjemahan), Yayasan NABIL, Jakarta.
- Heine-Geldern, R.  
1982, *Konsep Tentang Negara & Kedudukan Raja di Asia Tenggara* (terjemahan), Rajawali Press, Jakarta.
- Heuken, A. SJ.  
1989, *Be My Withness to the Ends of the Earth: The Catolic Church in Indonesia Before the 19<sup>th</sup> Century*, Cipta Loka Caraka, Jakarta.
- Hobsbawm, E.  
2000, "Introduction: Inventing Tradition", dalam Bobsbowm E. and Banger, T. (ed), *The Invention of Tradition*, Cambrigde University Press, New York (h. 1-14).
- Huda, N.  
2014, *Desentralisasi Asimetris dalam NKRI: Kajian Terhadap Daerah Istimewa, Daerah Khusus dan Otonomi Khusus*, Nusa Media, Bandung.
- Hidayana, B.  
2011, *Kredibilitas dan Glembuk Elit: Studi Relasi Kuasa di Desa Pulungsari Yogyakarta pada Era Reformasi*, Disertasi Doktoral, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yohyakarta.
- Hutchson, J.  
2007, "Warefare, Rememberance and National Identity", dalam Leoussi, A.S and Grosby, S. (eds), *Nastinalism and Ethnosymbilism: History*,



- Culture and Ethnicity in the Formation of Nation*, Edinburgh University Press, George Squar, Edinburgh, h. 42-52.
- Ibrahim.  
2013, *Bisnis, Kekuasaan dan Identitas: Studi terhadap Perilaku Politik Etnis Tionghoa di Bangka Belitung Pasca Orde Baru*, Disertasi Program Doktor, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ibrahim, M.  
2017, A Study on Historic Urban Landscape Characteristics as Urban Heritage in Ternate, Indonesia, *Doctoral Dissertation*, Graduate School of Human Environment Osaka Sangyo University.
- Ishige, N.  
1980, "The Traditional Spirit World, dalam, Ishige, N., ed, *The Galela of Halmahera: A Preliminary Survey*, Senri Ethnological Studies, No. 7, National Museum of Ethnology, Osaka, Japan, h. 401-447
- Jenkins, R.  
2008, *Social Identity*, Routledge, London and New York.
- Jenks, C.  
2013, *Culture: Studi Kebudayaan*, (terjemahan), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Jones, P.  
2009, *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsionalisme hingga Post-modernisme*, (terjemahan), Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Jones, T.  
2015, *Kebudayaan dan Kekuasaan di Indonesia: Kebijakan Budaya Selama Abad ke-20 hingga Era Reformasi* (terjemahan), Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Kahin, G, Mc. T.  
1995, *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia* (terjemahan) UNS dan Pustaka Sinas Harapan, Jakarta.
- Kamp, M. (ed).  
2001, *Concepts and Principles of Democratic Governance and Accountability: A Guide for Pree Educators*, Konrad-Adenauer-Stiftung, Uganda.
- Kaplan D. dan Manners R.A.  
2002, *Teori Budaya* (terjemahan), Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- King, F.S.  
2017, *Maluku Utara Menuju Otonomi Khusus dalam NKRI*, Kaukaba Dipantara, Yogyakarta.
- Kleden, E.O.  
2012, "Masyarakat Adat dan Proyek Pembangunan di Merauke: Medan Ketegangan Antara Berbagai Sistem Hukum", dalam Colschester, M. & Chao, S, *Beragam Jalan Menuju Keadilan: Pluralisme Hukum dan Hak-Hak Masyarakat Adat*, Epistema Institute, Jakarta, h. 143-150.
- Klinke, K.  
2013, "Whose Adat is it? Adat, Indigeneity and Social Stratification in

Toraja”, dalam Hauser-Schaublin, B (ed), *Adat and Indigeneity in Indonesia: Culture and Entitlement between Heteronomy and Self-Ascription*, Gottingen Studies in Culture Property, Universitatverslag Gottingen, Theaterplatz 7, h. 149-165.

Koentjaraningrat.

2010, *Sejarah Teori Antropologi I*, UI Press, Jakarta.

Koentjaraningrat, et.al.

1993, *Masyarakat Terasing di Indonesia*, Departemen Sosial dan Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial, dan Gramedia, Jakarta.

Lairissa, R.Z.

1990, Masyarakat Halmahera dan Raja Jailolo: Studi Tentang Sejarah Masyarakat Maluku Utara, *Disertasi*, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indonesia, Jakarta.

Lairissa, R.Z. et.al.

1999, *Ternate sebagai Jalur Bandar Sutra*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.

2003, Menentukan Hari Jadi Ternate, *Makalah*, disampaikan pada *Seminar Menentukan Hari Ulang Tahun Kota Ternate*, diselenggarakan Pemerintah Kota Ternate. Dengan judul yang sama, diterbitkan menjadi bagian dari buku *Ternate*, Fachry Ammarie dan J.W. Siokona, (eds), diterbitkan oleh Pemerintah Kota Ternate, tahun 2003, h. 11-27.

Lairissa, et.al.,

1999, *Sejarah Kebudayaan Maluku*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.

Laksono, PM.

1985. *Tradisi Dalam Struktur Masyarakat Jawa Kerajawian dan Pedesaan; Alih-Ubah Model Berpikir Jawa*, UGM Press, Yogyakarta

2004a, “Benih-Benih Perdamaian dari Kepulauan Kei”, dalam, Laksono, P.M dan Roem Topatimasang (peny), *Ken Sa Faak: Benih-Benih Perdamaian dari Kepulauan Kei*” Nen Mas Il-Insist Press, Tual-Yogyakarta, h. 3-63.

2004b, “Memotret Wajah Kita Sendiri, dalam Roem Topatimasang, ed. *Orang-Orang Kalah*, Insist Press, Yogyakarta, h. 1-16.

2007, Contextualizing Social Movement Across Asia: Actor’s Recollection, *Working Paper*, Center for Pacific Studies Gadjah Mada University, Yogyakarta.

2009, Peta Jalan Antropologi Indonesia Abad Keduapuluh Satu: Memahami Invisibilitas (Budaya) di Era Glonalisasi Kapital, *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar*, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 29 Oktober.

2011, Ilmu Humaniora, Globalisasi, dan Representasi Identitas, *Makalah*, disampaikan pada Peringatan Dies Natalis ke-65, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 3 Maret.

Laksono, et.al.

2006, *Pergulatan Identitas – Dayak dan Indonesia: Belajar dari Tjilik*



- Riwut*, Pusat Studi Asia Pasifik, Universitas Gadjah Mada dan Galang Press, Yogyakarta.
- Lalamantik, W. H. C. M  
1991, "Manusia Minahasa: Suatu Tintajuan dari Segi Linguistik", dalam Masinambow E.K.M. et.el, (ed), *Peranan Manusia Minahasa dalam Pembangunan Nasional*, Perkumpulan Keluarga Kawanua, Jakarta, h. 59-66.
- Lapian, A.B.  
1980, "Kata Pengantar", dalam *Ternate: Memorie van Orvergive, J.H. Tobias [1857]; C. Bosscher [1859]*, Arsip Nasional Republik Indonesia, Jakarta.  
1991, "Manusia Minahasa: Sejarah dan Adat Istiadatnya", dalam E.K.M. Masinambow, et.el. (eds), *Si Tou Timou Tumou Tou: Peranan Manusia Minahasa dalam Pembangunan Nasional*, Kerukunan Keluarga Kawanua, Jakarta, 131-136.  
2003, "Ternate di Masa Awal: Upaya Mencari Hari Jadi Kota", dalam Ammari, F. dan Siokona, S. (eds), *Ternate*, Pemerintah Kota Ternate, h. 28-58.  
2008, *Pelayaran dan Perniagaan Nusantara Abad ke-16 dan ke-17*, Komunitas Bambu, Depok.
- Legge, J. D.  
1993, *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan: Peranan Kelompok Syahrir*, (terjemahan), Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Lipton, M.  
1978 *Why Poor People Stay Poor: Urban Bias in World Development*, Temple Smith, London.
- Machmud, I.  
2014, *Kelompok Etnis dalam Pelukan Elit Lokal: Instrumentasi, Komodifikasi, dan Kandidasi*, UMMU Press, Ternate.
- Mangunwijaya, Y.B.  
1987, *Ikan-Ikan Hiu, Ido, Homa*, Djambatan, Jakarta.
- Mansoben, J.R.  
1980, "Sistem Pemerintahan Tradisional di Salawati, Raja Ampat", dalam Masinambow, E.K.M, ed, *Halmahera dan Raja Ampat; Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta, h.151-168  
1995, *Sistem Politik Tradisional di Irian Jaya*, Lipi-Rul, Jakarta.
- Masinambow, E.K.M.  
1980. "Divergensi dan Proses Pemerataan Sosiokultural di Halmahera dan Raja Ampat, dalam E.K.M. Masinambow (ed), *Halmahera dan Raja Ampat: Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta, h.387-398.
- Moniaga, S.  
2010, "Dari Bumi Putra ke Masyarakat Adat: Sebuah perjalanan Panjang dan Membingungkan", dalam Davidson, Henley, dan Moniaga (eds), *Adalat dalam Politik Indonesia* (terjemahan), KITLV-Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 301-322.

Mudaffar Sjah.

- 2005, "Filosofi *Maloku Kie Raha*" dalam Sukardi Syamsudin dan Basir Awal, ed. *Moluku Kie Raha: Dalam Perspektif Budaya dan Sejarah Masuknya Islam*, Himpunan Pelajar Mahasiswa Ternate, h. 11-21.
- 2009, Eksistensi Kesultanan Ternate dalam Sistem Tata Negara Republik Indonesia: Petensi Kraton dalam Pembangunan Kebudayaan Bangsa yang Bhineka Tunggal Ika, *makalah*, tidak dipublikasikan.

Muller, S.

- 2013, "Adat as a Means of Unification and its Contestation: The Case of North Halmahera, dalam Hauser-Schaublin, B (ed), *Adat and Indigeneity in Indonesia: Culture and Entitlement between Heteronomy and Self-Ascription*, Gottingen Studies in Culture Property, Universitatverslag Gottingen, Theaterplatz 7 h. 99-114.

Murray Li, T.

- 2002, "Keterpinggiran, Kekuasaan dan Produksi: Analisis Terhadap Transformasi Daerah Pedalaman", dalam Tania Murray Lie, ed., *Proses Transformasi Daerah Pedalaman di Indonesia*, (terjemahan), Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h.3-74.
- 2010, "Adat di Sulawesi Tengah: Penerapan Kontemporer", dalam Davidson, J, Henley, D dan Moniaga, S. (ed), *Adat Dalam Politik Indonesia* (terjemahan, E.O. Kleden dan N. Dwisasanti), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 367-405.
- 2012, *The Will to Improv: Perencanaan, Kekuasaan, dan Pembangunan di Indonesia*, (terjemahan), Margin Kiri, Bintaro – Tangerang Selatan.

Naidah.

- 1878, *Geschedenis van Ternate, in der Ternataanschen en Meleischen Tekst, beschreven door der Ternatataan Naidah, Met Vertaling en Aantekeringen door P. van der Grab*, (diterjemahkan ke dalam Bahasa Belanda oleh P. van der Grab), Brijdragen tot de taal-, Land en Volkenduknde van Neder Indi (BKI)

Nevola, G.

- 2001, *Politikcs, Identity, Territory: The "Strength" and "Value" of Nation-State, Weakness of Regional Challenge*, Dipartimento di Sociologia e Ricera Sociale, Quaderno 58.

Nugroho, H.

- 2006, "Mengkonsumsi Kehampaan di Era Global", dalam George Ritzer, *Mengkonsumsi Kehampaan di Era Globalisasi* (terjemahan), Univesitas Atma Jaya, Yogyakarta, h. xiii-xxx.

Perlas, C.

- 2006, *Manusia Bugis* (terjemahan), Nalar, Forum Jakarta-Paris, dan Ecole frencaise d'Extreme-Orient, Jakarta.

Perret, D.

- 2010, *Kolonialisme dan Etnisitas: Batak dan Melayu di Sumatra Timur Laut* (terjemahan), Kepustakaan Populer Gramedia, Ecole Francaise d'Exteme-Orient, Forum Jakarta-Paris, dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, Jakarta.

- Pigafetta, A.  
1972, *L'Indonesia Nella Relazione di Viaggio di Antonio Pigafetta*, (terjemahan), Roma.
- Pirres, T.  
2015, *Suma Oriental* (terjemahan) Ombak, Yogyakarta.
- Platenkamp, J.D.M.  
1993, "Tobelo, Moro, Ternate: The Cosmological Valorization of History Event", dalam *Cakalele*, 4, h. 61-89.
- Putuhena, M.S.A.  
1980, "Sejarah Agama Islam di Ternate", dalam E.K.M. Masinambow (ed), *Halamhera dan Raja Ampat – Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta, h. 263-276.
- Pye, L.W.  
1993, "Prakata", dalam Harold R. Isaacs, *Pemujaan Terhadap Kelompok Etnisitas: Identitas Kelompok dan Perubahan Politik* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Qadir, Z. dan Sulaksono.  
2012, Politik Rente dan Konflik di Daerah Pemekaran: Kasus Maluku Utara, *Working Papper*, No. 002/JKSG/2012, School of Government, Jakarta.
- Radjiloen, L.  
1982, *Dataran Tinggi Foramadiahi adalah Ternate Awal ke Dataran Rendah Limau Jore-Jore sebagai Ternate Akhir* [tanpa nama penerbit].
- Ritzer, G.  
2006, *Mengkonsumsi Kehampaan di Era Globalisasi* (terjemahan), Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Rottger-Rossler, B. and Stodulka, T.  
2014, "Introduction – The Emotional Make-up of Marginality and Stigma", dalam *Filling of Margin*", Campus Verlag GmbH, Frankfurt-on-Main, h. 13-29.
- Ruray, S.B.  
2013 "Etnik: Sepotong Realitas dan Makna Profetik", dalam Irmon Machmud, *Kelompok Etnis dalam Pelukan Elite Lokal: Instrumentasi, Komodifikasi dan Kandidasi*, UMMU Press, Ternate, h. xxiii-xxxvii).
- Sangaji, A.  
2010, "Kritik Terhadap Gerakan Masyarakat Adat di Indonesia", dalam Davidson, J, Henley, D dan Moniaga, S. (ed), *Adat Dalam Politik Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 347-366.
- Sarup, M.  
2003, *Poststrukturalisme dan Postmodernisme: Sebuah Pengantar Kritis*, (terjemahan, Medly Aginta Hidayat, Jendela, Yogyakarta.

- Seda, F.S.E.  
2013, "Indonesia Dilihat Dari Timur": Ceramah di Gedung Salihara, Jakarta, 13 Nopember.  
[http://www.youtube.com/watch?v=RBIPnXq\)tpg](http://www.youtube.com/watch?v=RBIPnXq)tpg)
- Sen, A.  
1999, "Democracy as a Universal Value", dalam *Jurnal of Democracy*, 10.3, h. 3-17.  
[www.unicef.org/socialpolicy/files/Democracy\\_as\\_a\\_Universal\\_Value.pdf](http://www.unicef.org/socialpolicy/files/Democracy_as_a_Universal_Value.pdf)
- Shils, E.  
1981, *Tradition*, The University of Chicago Press, USA.
- Sjaf, S.  
2014, *Politik Etnis: Dinamikan Politik Lokal di Kendari*, Pustaka Yayasan Obor Indonesia-Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB – Jakarta-Bogor.
- Smith, A. D.  
2009, *Ethno-Symbolism and Nationalism: A Cultural Approach*, Routledge, London and New York.
- Soegondo, S.  
1980, "Penelitian Arkeologi Maluku Utara", dalam E.K.M. Masinambow, *Halmahera dan Raja Ampat: Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta, h. 235-245.
- Stampa, L.  
1992, *Spain and The Moluccas: Galleons Aroundd the World*, Kedutaan Besar Spanyol dan AMPER, Ltd, Jakarta.
- Steinbach, S.  
2013, "'Today we Occupy the Plantaition – Tomorrow Jakarta': Indigeneity, Land and Oil Palm Plaitation", dalam Hauser Schublin, B. *Adat and Indigeneity in Indonesia: Culture and Entitlement bertween Heteronomi and Self-Ascroption*, Universitatsverlag Gottingen (h. 63-79)
- Straver, H., van Fraassen C., van der Putten, J.  
2004, *Rizali: Historie van Hitu Een Ambonse Geschiendenis uit de Vezentinede Eeuv*, Lendelijk Steumpunt Educatie Molukkers, Utrecht.
- Stodulka, T.  
2014, "Playing it Right" – Empathy and Emostional Economics on the Streets of Java, dalam *Filling of Margin*", Campus Verlag GmbH, Frankfurt-on-Main, h. 103-127.
- Tanasaldy, T.  
2012, *Regime Change and Ethnic Politics in Idonesia: Dayak Politics of West*, KITLV Press, Leiden.  
2014, "Politik Identitas Etnis di Kalimantan Barat", dalam Nordholt dan van Klinken (eds), *Politik Lokal di Indonesia*, Yayasan Obor Indonesia dan KITLV, Jakarta.
- Thomson, D.  
2003, *Analisi Ideologi: Kritik Wacana Ideologi-Idoeologi Dunia* (terjemahan), IrciSod, Yogyakarta.

- Topatimasang, R. et.al.  
2004, *Orang-orang Kalah: Kisah Penyingkiran Masyarakat Adat Kepulauan Maluku*, INSIST, Yogyakarta.  
2013, "Cengkeh: Dulu, Kini & Nanti, dalam, Putut EA, et.el. *Ekspedisi Cengkeh*, Penerbit Innawan dan Layar Nusa, Makassar.
- Tsing, A.L.  
2005, *Friction: An Ethnography of Global Connection*, Princeton University Press, New-Jersey, USA.
- Turner, J.  
2011, *Sejarah Rempah: Dari Erotisme Sampai Imprealisme* (terjemahan), Komunitas Bambu, Depok.
- Van Frassen, Ch. F.  
1980, "Types of Socio-Political Struktire in North-Halmaheraan History, dalam E.K.M. Masinambow (ed.), *Halmahera dan Raja Ampat: Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta. h. 87-149.  
1990, *O Galelaka manga Bobareta ma Orasi o Soa Mogiowosi*, (terjemahan), Universitas Pattimura, Ambon, Maluku.
- Van Klinken, G.  
2007, *Perang Kota Kecil: Kekerasan Komunal dan Demokrasi di Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia dan KITLV, Jakarta,  
2010, "Kembalinya Para Sultan: Pentas Gerakan Komunitarian dalam Politik Lokal", dalam Davidson, J, Henley, D dan Moniaga, S. (ed), *Adat Dalam Politik Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 165-186.  
2015, *The Making of Middle Indonesia: Kelas Mengengah di Kota Kupang, 1930-an-1980-an*, terjemahan, Yayasan Obor Indonesia dan KIYLV, Jakarta.
- Vel, J.  
2014, "Kampanye Pemekaran di Sumba Barat", dalam Nordholt S.S dan Gerry van Klinken, *Politik Lokal di Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia dan KITLVI, Jakarta, h.116-153.
- Vlekke, B.H.M.  
2008, *Nusantara: Sejarah Indonesia*, Kepuastakaan Populer Gramedia dan Freedom Institute, Jakarta.
- Visser, L.E.  
2019, *Sejarah Pertanian dan Budaya Sahu di Halmahera*, Ombak, Yogyakarta.
- Wada, Y.  
1980. "Ethnographical Study of Agriculture and Language on Halmahera Island", dalam E.K.M. Masinambow (ed), *Halmahera dan Raja Ampat: Konsep dan Strategi Penelitian*, LEKNAS-LIPI, Jakarta, h. 187-204.
- Warren, C.  
2010, "Adat dalam Praktek dan Wacana Orang Bali: Memposisikan Wacana Prinsip Kewargaan dan Kesejahteraan Bersama (*commonwealt*)",

- dalam Davidson, J, Henley, (ed), *Adat Dalam Politik Indonesia* (terjemahan), Pustaka Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, h. 187-219.
- Wawungan, O.E.Ch,  
1991, "Manusia Minahasa: Suatu Tinjauan dari Sesi Antropologi Religi", dalam Masinambow E.K.M. et.al, (ed), *Peranan Manusia Minahasa dalam Pembangunan Nasional*, Perkumpulan Keluarga Kawanua, Jakarta, h. 41-58.
- Wijayengrono, P.S.  
2009, Perkebunan di Keresidenan Ternate 1860-1920, *Tesis*, Program Studi Ilmu Sejarah, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Widjojo, M.  
2013, *Pemberontakan Nuku*, Komunitas Bambu, Depok.
- Williams, J.  
2005, *Understanding Poststrukturalisme: Discourse*, Acumen Publishing Limited, Chemsaham.
- Wirawan, A.A.B.  
2008, "Respon Lokal Terhadap Revolusi Indonesia di Sunda Kecil, 1945-1950, dalam *Humaniora*, Vol. 20, No. 1, h. 51-62
- Zionis, R.M.  
2011, "Posisi *al-'Urf* dalam Struktur Bangunan Hukum Islam", dalam *Jurnal Filsafat*, 2, 2, Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah As-Sunniyah, Jember, h. 131-150
- NN.**  
Departemen Pendidikan Nasional  
2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.  
1990, Undang-Undang Reoublik Indonesia Nomor 6 Tahun 1990, tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Halmahera Tengah.  
1999, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah*, (Lembaran Negara Republik Indponesia Tahun 2004 Nomor 126)  
1999, Undang-Undang Republik Indonesi Nomor 25 Tahun 1999 tentan Pembagian Keuangan Antara Pusat dan Daerah.  
1999, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1999, Tentang Pembentukan Kotamadya Ternate.  
2003, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Kepulauan Sula, Kabupaten Halmhera Timur, dan Kota Tidore Kepulauan.  
2004, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah.  
2004, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2004, Tentang Pemrintahan Daerah  
2004, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah*



- Daerah (Lembaran Negara Republik Indponesia Tahun 2004 Nomor 126)*
- 2008, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2008 Tentang  
Pembentukan Kabupaten Pulau Morotai
- 2013, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 Tentang  
Pembentukan Kabupaten Pulau Taliabo
- 2011, *Maluku Utara Dalam Angka*, BPS Maluku Utara.
- 2012, *Maluku Utara Dalam Angka*, BPS Maluku Utara.
- 2013, *Maluku Utara Dalam Angka*, BPS Maluku Utara.
- 2014, *Maluku Utara Dalam Angka*, BPS Maluku Utara.
- 2015, *Maluku Utara Dalam Angka*, BPS Maluku Utara.